

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulisan dengan judul Pembahasan compositing VFX Scene “Energy Build Up” pada film “The Aftermath” dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Implementasi teknik ini dilakukan dengan tahap brief produksi, analisa kebutuhan, analisa aspek produksi, design, produksi, pasca produksi dan evaluasi.
2. Dari hasil evaluasi kegiatan didapat didapatkan persentase 72.0% yang berarti tergolong “Baik”.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil perancangan, eksekusi, dan evaluasi industri yang telah dilakukan, penulis merumuskan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai acuan bagi praktisi, mahasiswa, atau kreator selanjutnya untuk mengembangkan kualitas pasca produksi VFX menjadi lebih optimal:

1. **Peningkatan Presisi Rotoscoping dan Edge Blending:** Diharapkan untuk meningkatkan ketelitian pada tingkat piksel (*pixel-level attention*) saat proses *roto-scoping*, terutama pada area anatomi karakter yang bergerak dinamis. Hal ini penting untuk menghindari adanya kebocoran atau pergeseran tepi (*mask drifting*), sehingga efek aura energi, kilatan petir, dan *interactive lighting* dapat menyatu secara lebih natural dengan tubuh karakter tanpa terlihat sebagai elemen terpisah.
2. **Konsistensi Kualitas Aset dan Optimasi Motion Blur:** Memperhatikan konsistensi resolusi dan kualitas *stock footage* eksternal agar selaras dengan rekaman *live-action* asli, serta memaksimalkan penggunaan *motion blur* pada elemen sekunder yang bergerak cepat seperti partikel debu dan batu beterbangan. Langkah ini diperlukan guna menjaga realisme pergerakan

optik kamera, menghindari kesan visual yang kaku (*jitter*), serta memastikan integrasi akhir terlihat sinematik secara keseluruhan.

